

PKM Pelatihan Pengelolaan Arsip Berbasis Komputer Bagi Pegawai Kantor Kepala Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

Ferry Fachrizal¹, Erwinsyah Simanungkalit², Suryadi³

¹Jurusan Teknik Komputer dan Informatika, Politeknik Negeri Medan

^{2,3}Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan

e-mail: ferryfachrizal@polmed.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi. Pengabdian ini adalah salah satu upaya Politeknik Negeri Medan agar terlaksananya Tridarma Perguruan Tinggi untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Berdasarkan hal ini, maka Politeknik Negeri Medan mengajukan usulan kegiatan pengabdian masyarakat di kantor desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Tujuan Pengabdian ini adalah untuk memberikan penguatan berupa pembekalan pembuatan pengelolaan arsip berbasis komputer menyangkut dalam hal surat menyurat, baik surat masuk, surat keluar dan SK kepala desa kepada staff (aparatur desa) Desa Sampali khususnya dokumen administrasi desa yang mendasar sehingga terciptanya sistem pengarsipan elektronik yang baik dan teratur. Penguatan dengan cara meremajakan jenis dokumen ini diharapkan memberikan bekal kepada staff aparatur perangkat desa tentang manfaat dokumen yang tertata kelola untuk memudahkan didalam pelaksanaan pelayanan prima kepada masyarakat khususnya pengolah data bagi pemecahan masalah yang akan dihadapi dalam pelayanan masyarakat.

Kata Kunci: Media Sosial, Promosi, Digital, Pariwisata, Samosir

Absract

Community service activities are one of the tridharma of higher education. This service is one of the efforts of the Medan State Polytechnic to carry out the Tridarma of Higher Education to contribute science and technology to the community. Based on this, the Medan State Polytechnic submitted a proposal for community service activities at the Sampali village office, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang, North Sumatra. The purpose of this service is to provide reinforcement in the form of briefing on making computer-based archive management regarding correspondence, both incoming letters, outgoing letters and village head decrees to the staff (village apparatus) of Sampali Village, especially basic village administrative documents so that an electronic filing system is created that good and orderly. Strengthening by rejuvenating this type of document is expected to provide provisions for village apparatus staff about the benefits of documents that are organized and managed to



facilitate the implementation of excellent service to the community, especially data processing for solving problems that will be faced in community service.

Keyword: Social Media, Promotion, Digital, Tourism, Samosir

Pendahuluan

Perkembangan teknologi sistem informasi saat ini sangatlah pesat dimana hampir seluruh aspek pekerjaan dibantu dengan sistem informasi. Pada dasarnya sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Tata Sutabri 2012) dan Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi adalah data, data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal data atau item. Data adalah kenyataan yang menggambarkan sesuatu yang terjadi pada saat tertentu (Yakub, 2012). Tentunya pengembangan sistem informasi sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kualitas kerja aparatur pada Desa Sampali yang mejadi mitra pada pengabdian masyarakat kali ini.

Pemerintahan desa adalah garda terdepan yang langsung berinteraksi dengan masyarakat dalam memberikan pelayanan dan penyuluhan terkait hal-hal yang wajib di informasikan kepada masyarakat. Tentunya dalam hal administrasi sangatlah penting untuk dilakukan secara cermat dan tepat. Digitalisasi administrasi mutlak diperlukan.

Kegiatan PKM dilaksanakan:

1. Mitra adalah Desa Sampali yang terletak di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Tidak lengkapnya pengarsipan dokumen dan pendataan penduduk, surat menyurat masih dikerjakan secara manual dan memakan waktu lama.

2. Dengan kondisi saat ini layanan terhadap masyarakat sangat tidak baik dan membutuhkan waktu yang lama, pelayanan yang kurang baik akan berakibat tingkat kepercayaan akan menurun dan kepedulian otomatis akan berkurang, kondisi ini sangat berbahaya jika terus terjadi kehidupan bermasyarakat akan terganggu.

3. Persoalan yang dihadapi kurangnya sumber daya pada desa yang mampu mengoperasikan komputer, tidak efektif dan efisien pekerjaan yang dilakukan perangkat desa. Pada kegiatan pengabdian ini persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan pengabdian adalah mendigitalisasi proses surat menyurat, pengarsipan dokumen, pendataan penduduk. Beberapa aspek yang telah disepakati Bersama Desa Sampali diantaranya :

1. Aspek Manajerial Desa Sampali dalam pengelolaan kegiatan surat menyurat dan pengarsipan dokumen desa.

2. Aspek peningkatan dan efektifitas hasil laporan yang di hasilkan oleh sistem dengan alat bantu printer dan scan.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat pengabdian menawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan yang dimiliki oleh desa perbulan.

1. Berkaitan aspek manajerial desa Sampali dalam pengelolaan kegiatan surat menyurat dan pengarsipan dokumen desa dengan permasalahan terkait digitalisasi proses solusi yang di tawarkan adalah pembangunan sistem pengarsipan dimana dokumen di jadikan softcopy dengan cara di scan dan arsipkan dalam bentuk sotcopy kedalam sistem yang dibangun. Metodologi Pelaksanaan Pengabdian Dalam tahapan pengabdian awalnya dilakukan Analisa masalah pada mitra Desa Perbulan bersametim pengabdi dari Politeknik Negeri Medan. Setelah dilakukan analisis masalah dan ditemukan apa saja permasalahan yang dimiliki oleh Desa Sampali. Tahapan selanjutnya adalah mengidentifikasi permasalahan yang dimiliki oleh desa untuk dirancang dan diberikan Solusi melalui tahapan identifikasi kebutuhan yang akandiberikan kepada desa Perbulan.

Hasil dan Pembahasan

Mitra yang terlibat dalam program ini adalah Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deliserdang, Provinsi Sumatra Utara. Dengan permasalahan yang ada yaitu belum adanya sistem manajemen desa dan sistem pengarsipan digital desa, sehingga tim pengabdian membangun sebuah sistem pengarsipan berbasis teknologi informasi untuk memudahkan kegiatan sarana dan prasarana di kantor desa. Selain memberikan suatu sistem kepada desa, tim pengabdian juga memberikan pelatihan pengelolaan sistem kepada beberapa pegawai atau admin pada kantor desa, dan memberikan beberapa alat tambahan seperti printer dan modem untuk sebagai pendukung kegiatan desa. Tahap Persiapan Tahap ini terdiri dari beberapa Langkah sebagai berikut: Melakukan wawancara kepada mitar, tentang apa saja permasalahan yang • dihadapi Melakukan identifikasi kebutuhan • Pembuatan sistem pengarsipan dan sistem manajemen desa • Uji Coba sistem yang dibuat • Setting dan uji coba kembali sistem yang akan diberikan kepada mitra • Tahap Pelaksanaan Dalam pelaksanaan pengabdian ini, sesi pertama merupakan sesi sosialisasi kepada pada perangkat desa terhadap sistem yang dibangun, tujuan dan manfaat yang akan didapat saat setelah menggunakan sistem. Pada sesi kedua, tim pengabdian melakukan pelatihan terhadap admin pada kantor desa untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap data-data seperti data penduduk desa sampai kegiatan surat menyurat yang dapat dimudahkan dengan menggunakan sistem yang dibangun. Kegiatan evaluasi dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan temuan dilapangan untuk selanjutnya dilakukan tindak lanjut melalui perbaikan. Tahap Evaluasi Evaluasi kegiatan ini dilakukan setelah program selesai dilaksanakan. Target utama pasca kegiatan pengabdian ini yang ingin dicapai adalah Desa perbulan dapat mengelola kegiatan surat menyurat dan pengarsipan dokumen desa secara digitalisasi dengan adanya sistem pengarsipan dimana dokumen di jadikan softcopy dengan cara di scan dan arsipkan dalam bentuk sotcopy kedalam sistem yang dibangun.

Pada tahap evaluasi, feedback dari para perangkat desa adalah sebagai berikut 1. Seluruh peserta (100%) berpendapat bahwa sistem yang diberikan sangat bermanfaat dan memudahkan dalam proses surat menyurat. 2. Seluruh peserta (100%) berpendapat bahwa sistem yang diberikan sangat membantu para perangkat desa dalam pendataan warga desa. 3. Seluruh peserta (100%) berpendapat bahwa penjelasan tim pengabdian saat melakukan sosialisasi sangat mudah dipahami 4.

Seluruh peserta (100%) berpendapat bahwa penjelasan tim pengabdian saat melakukan pelatihan sangat mudah dipahami. 5. Seluruh peserta (100%) menyatakan bahwa kegiatan ini sangat dibutuhkan oleh perangkat desa dan bahkan dapat dilanjutkan. Gambar 2. Foto tim PKM bersama Peserta 4. Kesimpulan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa memberikan sebuah sistem pengarsipan desa yang dapat memudahkan perangkat desa dalam melakukan pendataan masyarakat desa serta memudahkan dalam kegiatan suratmenyurat yang pada awalnya dilakukan secara manual. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah selesai dilaksanakan dan Desa Perbulan sebagai mitra telah mendapatkan manfaat dari kegiatan ini, selain adanya sistem informasi manajemen desa, tim pengabdian juga memberikan beberapa alat guna pendukung sarana dan prasarana kantor desa, yaitu berupa printer dan scanner. Sebagaimana disampaikan dalam feedback dari peserta, pelatihan ini hendaknya tetap dilaksanakan berkelanjutan untuk mendukung proses kerja perangkat desa dan memberikan pelatihan sejenis lainnya untuk pengembangan warga desa. Ucapan Terima Kasih Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibiayai oleh DIPA Politeknik Negeri Medan, sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Nomor: B/579/PL5/PM.01.00/2021 dengan tanggal 25 Oktober 2021. Atas dukungan finansial ini, penulis mengucapkan terima.

Daftar Pustaka

1. Yakub. (2012). Pengantar Sistem Informasi. Yogyakarta, Graha Ilmu. Edisi 1.
2. Sutabri, Tata. (2012). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 119/PMK. 02/2020 Permenristekdikti No. 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi